

# DUTA PALAPA

**JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI KELAS IV  
SDN 03 BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA**

**MODEL DISCOVERY LEARNING  
DALAM MENGEKSPANSI  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS TEORI PER-  
TUMBUHAN PIKIRAN (GROWTH MINDSET THEORY)  
UNTUK MENINGKATKAN KEBUTUHAN  
BERPRESTASI MAHASISWA PG-PAUD  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN PER-  
URANGAN DAN  
LATIHAN TERBIMBING PADA SISWA KELAS IV  
SDN 01 KALI BENING RAYA KABUPATEN LAM-  
PUNG UTARA**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
SD PADA MATA PELAJARAN PKN DENGAN  
MENGGUNAKAN METODE INQUIRY DI  
SDN 03 BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPER-  
ATIF TIPE MIND MAPPING STRATEGI PETA  
KONSEP UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 01  
KALI BENING RAYA KABUPATEN LAMPUNG**

Diterbitkan Oleh

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)

Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP)

TUNAS PALAPA Bandar Jaya

**DUTA PALAPA**

**VOLUME  
3**

**NOMOR  
2**

**HALAMAN  
1 - 71**

**LAMPUNG TENGAH  
DESEMBER 2018**

ISSN 2503-3409

**DOTA PALAPA**  
**JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Volume 3, Nomor (2), Desember 2018, hlm. 1 - 71

---

Terbit dua kali setahun. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang pendidikan. Artikel telaah (*review article*) dimuat atas undangan ISSN 2503-3409

**Pimpinan Umum/Penanggung Jawab**

Dr. Abshor Marantika, S.E., M.Si., M.M.

**Pimpinan Redaksi**

Dr. Ganjar Winata, S.Pd., M.Pd.

**MitraBestari**

Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd.  
Prof. Dr. H. Juhri Abdul Muin, M.Pd.  
Prof. Dr. Indawan, M.Pd.  
Dr. Achyani, M.Si.  
Dr. H. Dalman, M.Pd.  
Dr. Surastinah, M.Hum.  
Dr. Anwar Sanusi, M.Si.

**Editor**

Hesty Wahyuningsih, M.Pd.  
Herwati, M.Pd.  
Siti Qomariah, M.Pd.  
Wahyuni, M.Pd.  
Juni Bayu Saputra, M.Pd.  
Andi Irawansyah, M.Pd.  
Baiq Corlina Mahdawati, M.Pd.  
Siti Aisyah, M.Pd.  
Lusi Elisa, S.Pd.  
Alda Agusetyawati Ayu, A.Md.Keb., S.Pd.

**Pelaksana Tata Usaha**

Gugus Kriswahyudi., M.Si.

**Pracetak/Desain Grafis**

Rian Nurhikmah, MTI.

**Alamat Penyunting:** Sekretariat Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPPM); Kampus Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tunas Palapa; Jl. Indra Putra Subing No. 47

(Kompleks Taman Wisata TAPUS), Bandar Jaya, Lampung Tengah;Telp/Fax:  
0725-7039600; E-mail: lp3m.stkiptunaspalapa@gmail.com.

---

**DUTA PALAPA** diterbitkan sejak Januari 2016 oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPPM), STKIP Tunas Palapa.

---

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS A4 spasi 1,5 sepanjang 10-13 halaman, dengan format yang tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk bagi Calon Penulis **DUTA PALAPA** Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan"). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

---

**DAFTAR ISI**

**DU TA PALAPA**

**JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Volume 3, Nomor (2), Desember 2018, hlm. 1 - 71

---

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	i
Tim Penyusun .....	ii

No	Judul dan Penulis	Nomor Halaman
1.	MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN 03 BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA  <b>Drs. Lasiman, M.Pd.</b>  Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar Lampung	1-11
2.	MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS  <b>Deni Efendi, M.Pd.</b>  STKIP TUNAS PALAPA	12-22
3.	PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS TEORI PERTUMBUHAN PIKIRAN( <i>GROWTH MINDSET</i> <i>TEORY</i> ) UNTUK MENINGKATKAN KEBUTUHAN BERPRESTASI MAHASISWA PG-PAUD UNIVERSITAS TERBUKA  <b>Drs. Agus Supriyanto, M.Pd.</b> (Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar Lampung) <b>Dr. Een Yayah Haenilah, M.Pd</b> (FKIP-Universitas	23-40

	<p>Lampung)  <b>Dra. Suhaila, M.Pd.</b> (Unit Program Belajar Jarak Jauh  Universitas Terbuka Bandar Lampung)  <b>Gian Fitria Anggraeni, S.Pd, M.Pd</b> (FKIP-Universitas  Lampung)</p>	
4.	<p>MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN  PERORANGAN DAN  LATIHAN TERBIMBING PADA SISWA KELAS IV  SDN 01 KALI BENING RAYA KABUPATEN  LAMPUNG UTARA</p> <p><b>Siti Aisyah, S.Pd.</b>  SD Negeri 01 Kali Bening Raya Kabupaten Lampung Utara</p>	41 -51
5.	<p>PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD  PADA MATA PELAJARAN PKN DENGAN  MENGUNAKAN METODE INQUIRI DI  SDN 03 BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA</p> <p><b>Drs. Abdul Latif, M.H.</b>  Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka  Bandar Lampung  (UPBJJ-UT Bandar Lampung)</p>	52-60
6.	<p>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  KOOPERATIF TIPE MIND MAPPING STRATEGI  PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN  HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 01 KALI  BENING RAYA KABUPATEN LAMPUNG UTARA</p> <p><b>Alda Agusetyawati Ayu</b>  SD Negeri 01 Kali Bening Raya Kabupaten Lampung Utara</p>	61- 71

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS TEORI PERTUMBUHAN  
PIKIRAN(GROWTH MINDSET THEORY)  
UNTUK MENINGKATKAN KEBUTUHAN BERPRESTASI  
MAHASISWA PG-PAUD UNIVERSITAS TERBUKA**

**Drs. Agus Supriyanto, M.Pd. (Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka  
Bandar Lampung)**

**Dr. Een Yayah Haenilah, M.Pd (FKIP-Universitas Lampung)**

**Dra. Suhaila, M.Pd. (Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar  
Lampung)**

**Gian Fitria Anggraeni, S.Pd, M.Pd (FKIP-Universitas Lampung)**

**Abstract:** Problem of this research is related to degradation or decreasing of academic score of Open University college students especially in the lecture of development psychology at the early childhood education program. This research is done to build excel need of college students through reconstruction of learning model based growth mindset theory. The purpose of this research is to develop modul which contents self reflection also push learning motivation based growth mindset theory that has been tested. Method that used in this research is Research and Development. First stage which is done that analyzed and clarified need and academic accomplishment level of college students especially in the lecture of development psychology. This analyzing result becomes reference to design hypothetical model in the form of learning model prototype. Population of this research is all of college students who have the lecture of development psychology, sample of this research as many as 65 college students that were taken from random sampling technique at three learning groups, that are Sidomulyo, Kalianda and Tulang Bawang. Data collection technique is done through questionnaire distribution and analyzed through statistical descriptive. Pre result of this study in the first stage describe in general that respondent motivation have mean score 123.9, deviation standard 9.065, and min-max 101-142, while respondent total are above average score 49.23%, and under average score 50.77%. specifically, the component of respondent motivation consists of active learning strategy, performance goal, learning environment stimulus also self efficacy. Each of them have score under average, that are 53.85%, 56.92%, 64.62%, and 47.7%. Whereas for mindset pattern as many as 80% respondent have growth mindset with some fixed idea. The results showed that learning process of Open University college students especially in the lecture of development psychology still need attention especially to push college students motivation, in self efficacy aspect, active role, compete ability also learning environment. One of those effort can be increased through development of learning modul based growth mindset theory.

**Keywords:** *growth mindset, Research and Development, FGD*

**Abstrak:** Permasalahan penelitian berkaitan dengan adanya degradasi atau penurunan nilai akademik mahasiswa Universitas Terbuka terutama pada mata kuliah psikologi perkembangan di program Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan untuk

membangun kebutuhan berprestasi mahasiswa melalui rekonstruksi modul pembelajaran yang berbasis *growth mindset* teori. Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan modul yang bermuatan *self reflection* serta mendorong motivasi belajar berbasis *growth mindset* teori yang teruji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Tahapan pertama yang dilakukan adalah menganalisis dan mengklarifikasi kebutuhan serta tingkat pencapaian akademik mahasiswa saat ini terutama dalam mata kuliah psikologi perkembangan. Hasil analisis ini menjadi pijakan untuk merancang model hipotetik berupa prototipe modul pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UT yang mengampu mata kuliah psikologi perkembangan, adapun sampelnya sebanyak 65 mahasiswa yang diambil melalui teknik *random sampling* dari tiga kelompok belajar yaitu sidomulyo, kalianda, dan tulang bawang. Teknik pengambilan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dianalisis melalui deskriptif statistik. Adapun hasil studi pendahuluan pada tahapan pertama ini menggambarkan bahwa secara umum, motivasi responden memiliki nilai mean 123.9, standar deviasi 9.065, dan min-max 101-142, dimana jumlah responden di atas nilai rata-rata adalah 49.23%, dan di bawah rata-rata adalah 50.77%. Secara spesifik komponen motivasi responden yang terdiri dari *active learning strategy*, *performance goal*, *learning environment stimulus*, serta *selfefficacy* masing-masing memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu sebanyak 53.85%, 56.92%, 64.62%, dan 47.7%. Sedangkan untuk pola mindset, sebanyak 80% responden memiliki pola pikir *growth mindset with some fixed idea*. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mahasiswa UT terutama dalam mata kuliah Psikologi Perkembangan, masih memerlukan perhatian terutama untuk mendorong motivasi mahasiswa, dalam aspek kepercayaan diri (*self efficacy*), peran aktif, kemampuan berkompetisi serta lingkungan belajar. Upaya tersebut salah satunya dapat ditingkatkan melalui pengembangan modul pembelajaran berbasis teori pertumbuhan pikiran.

**Kata kunci :** *pertumbuhan pola pikir, penelitian dan pengembangan, FGD*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan berprestasi merupakan kebutuhan universal setiap manusia. Namun dalam meningkatkan kebutuhan motivasi berprestasi memiliki tantangannya tersendiri. Hal ini diungkapkan oleh Fauzia (2008) bahwa tantangan dalam dunia pendidikan tidak hanya menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu memfasilitasi penguasaan pengetahuan saja, namun juga bagaimana pembelajaran dapat membangun kekuatan diri yang pada akhirnya memotivasi pebelajar untuk terus

terlibat secara aktif dalam proses pendidikan sepanjang hayat.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui cara berpikir yang fleksibel, dalam arti bahwa setiap komponen dalam kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki seseorang masih dapat bertumbuh dan berkembang, tergantung dari seberapa banyak tantangan yang ia dapatkan saat latihan. Melalui berbagai macam jenis tugas, materi yang dikembangkan, refleksi pembelajaran serta tingkat kesulitan,

sejatinya mampu menumbuhkan atau memunculkan keberanian untuk mencoba dan secara tidak langsung meningkatkan performa pembelajaran (Myers, Wang, Black, Bugescu, & Hoeft, 2016). Performa inilah yang dikenal sebagai pendekatan motivasi melalui *growth mindset theory*.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk menjembatani perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh UT, melalui rekonstruksi atau pengembangan modul pembelajaran yang berbasis *growth mindset*. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas performa atau prestasi akademik mahasiswa. Hal ini tentu saja salah satunya sebagai peningkatan mutu kualitas instansi atau lembaga pendidikan dalam menjawab tantangan global yang semakin meluas.

Permasalahan penelitian ini adalah “bagaimana meningkatkan kebutuhan berprestasi akademik mahasiswa melalui rekonstruksi modul pembelajaran berbasis *growth mindset theory*?”. Yakni bagaimana gambaran persepsi dan motivasi mahasiswa dalam prestasi akademik, terutama dalam mata kuliah psikologi perkembangan anak?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan Gambaran dan analisis persepsi dan motivasi mahasiswa dalam prestasi akademik, terutama dalam mata kuliah psikologi perkembangan anak.

Beberapa teori yang membentuk konsep serta pengembangan motivasi, diantaranya dapat dibedakan berdasarkan jenis atau pandangannya, yaitu: *Content Theory*, *Content theory* merupakan teori motivasi yang didasari oleh kebutuhan manusia. Salah satu teori motivasi yang mengangkat pandangan ini adalah teori motivasi dari Maslow (1943). Maslow menyebutkan bahwa kebutuhan manusia terbentang mulai dari kebutuhan paling dasar (primer) berupa kebutuhan akan pemenuhan secara fisik, hingga kebutuhan untuk diakui dan dihargai. Berdasarkan pandangan *content theory* ini dapat disimpulkan bahwa motivasi terbentuk karena adanya keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. *Process Theory*, Jika *content theory* lebih berfokus pada kebutuhan manusia, yang melandasi motivasi, maka *process theory* ini lebih menekankan pada perilaku. Proses teori berkaitan dengan dorongan, insentif, penguatan serta harapan. Sasaran dari teori ini adalah seberapa besar usaha seseorang untuk mendukung tujuan atau keinginannya (Goldsmith 2014). *Cognitive Evaluation Theory*, Teori ini membedakan motivasi berdasarkan sumbernya, yaitu motivasi Intrinsic atau motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang, ia tidak dipengaruhi oleh faktor dari luar,



sedangkan ekstrinsik atau motivasi eksternal dipengaruhi oleh faktor dari luar diri, contohnya seperti lingkungan. Teori ini menunjukkan tingkatan atau level yang berbeda dari setiap motivasi atau kebutuhan yang dimiliki seseorang. Self Determination Theory, Teori ini menekankan pada pembentukan motivasi melalui, jenis motivasi, tipe kondisi yang mendorong munculnya motivasi, kebutuhan otonomi, kompetensi serta keterkaitan. Teori ini lebih menjelaskan bahwa dari motivasi kita bisa melihat bagaimana kepribadian seseorang terbentuk. (Wehmeyer 1999). Social Cognitive Theory, Teori sosial ini lebih memfokuskan pada bagaimana faktor internal secara sosial dapat mempengaruhi motivasi. Secara tidak langsung faktor sosial ini juga menjadi wadah untuk mengevaluasi capaian motivasi yang telah dilakukan. *Self efficacy theory* mencoba menjelaskan bahwa motivasi yang terbentuk dalam diri seseorang akan sangat tergantung pada persepsi maupun konsep diri. Seperti dua mata uang, konsep diri ini pada prosesnya memiliki dampak langsung pada pembentukan motivasi. Konsep atau persepsi diri yang positif tentunya akan mengarah pada pembentukan motivasi yang lebih baik. Positive psychology, pandangan

ini melihat motivasi sebagai kekuatan yang ada dalam diri seseorang, dimana kekuatan ini mendukung dan meyakinkan seseorang untuk lebih percaya pada kekuatan diri, untuk melakukan aktifitas yang lebih bermakna, memenuhi kebutuhan hidup, pencapaian mimpi, serta memperluas pengalaman dan pemahaman mereka pada setiap aspek kehidupan.

Satu hal yang menjadi pertimbangan Motivasi belajar adalah Gaya Belajar Orang Dewasa, bahwa dalam gaya belajar orang dewasa diperlukan suatu penguatan yang bukan hanya bersifat kognitif saja, namun juga memerlukan penguatan berupa persiapan mental, baik itu dari segi konsep diri yang baik, maupun rasa percaya diri yang membuat orang dewasa merasa lebih mumpuni dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Orientasi belajar orang dewasa bukan bersifat nilai namun lebih kepada peningkatan kualitas kemampuan atau pengalaman yang memiliki linearitas dengan kehidupannya (Nesbit et al., 2004).

Ada empat konsep menurut Knowles (1977) yang membedakan gaya belajar orang dewasa dengan gaya belajar anak. Konsep tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1** Konsep Andragogy

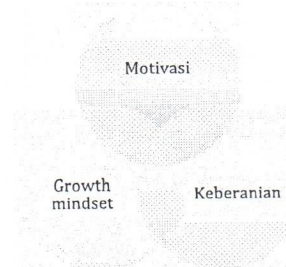
No	Aspek	Dimensi
1	Konsep Diri	Orang dewasa bukanlah pribadi yang tergantung, tetapi pribadi yang telah matang secara psikologis. Hubungan pelajar dengan pengajar merupakan hubungan yang saling membantu secara timbal balik ( <i>a helping relationship</i> ).
2	Pengalaman	Pengalaman belajar orang dewasa merupakan sumber belajar yang kaya. Hal ini perlu didukung oleh multikomunikasi dari berbagai pihak yang mendukung.
3	Kesiapan Belajar	Orang dewasa mempersiapkan dan menentukan apa yang akan mereka pelajari berdasarkan pada persepsi mereka terhadap tuntutan sosial.
4	Perspektif waktu & Orientasi Belajar	Belajar bagi orang dewasa adalah proses untuk menemukan dan memecahkan masalah pada saat itu, sehingga pendekatan belajar lebih kepada " <i>problem centered</i> "

Berdasarkan konsep belajar orang dewasa tersebut, maka diperlukan suatu strategi atau langkah-langkah dalam merancang proses pembelajaran orang dewasa, diantaranya yaitu: Mempersiapkan Iklim Belajar yang Kondusif; Menciptakan suatu Mekanisme Perencanaan Bersama; Menetapkan Kebutuhan Belajar; Merumuskan tujuan khusus/spesifik; Merancang Pola Pengalaman Belajar; Melaksanakan kegiatan belajar; Mengevaluasi hasil belajar dan menetapkan kembali kebutuhan belajar.

*efficacy* Bandura, teori ini kemudian dikembangkan oleh Dweck (2010), yang menyebutkan bahwa prestasi seseorang akan meningkat ketika ia percaya bahwa keterampilan dan kecerdasannya dapat berubah dan tidak bersifat statis (*fix mindset*). Peningkatan ini terjadi melalui latihan, belajar, ataupun stimulus yang selalu diupayakan. Melalui *growth mindset* dapat membantu seseorang meningkatkan kemampuan belajar, lebih menyukai pembelajaran, dan menemukan cara belajar yang efektif (Dweck 2006).

Pendekatan *Growth Mindset*, teori *growth mindset* bermula dari teori *self*

Konsep Diri  
Self Efficacy



### Gambar 2.1 Skema motivasi dan growth mindset

Kaitan antara motivasi dan *growth mindset*, bahwa dalam proses perkembangannya *growth mindset* dan konsep diri atau *self efficacy* merupakan dua panah yang saling berkaitan satu sama lain. Mindset atau pola pikir inilah yang menjadi fokus kajian dalam pendekatan teori *growth mindset*. Semakin kuat konsep diri atau persepsi seseorang terhadap dirinya, maka akan memunculkan *growth mindset*, sehingga secara tidak langsung akan terbangun motivasi serta keberaniannya untuk meningkatkan kemampuan atau pun prestasi.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses belajar dalam tutorial, dan pengamatan terhadap mahasiswa PG-PAUD Universitas Terbuka tahun 2016.2, khususnya dalam mata kuliah psikologi perkembangan motivasi belajar mengalami penurunan. Hal ini diantaranya disebabkan oleh adanya kesenjangan antara fasilitas belajar dengan tuntutan akademik. Modul pembelajaran yang selama ini masih bersifat individual dan *less motivation*, membutuhkan sedikit perubahan dengan menambahkan aspek pemberdayaan kualitas berpikir, salah satunya adalah melalui pendekatan *growth mindset* (Dweck, 2006). Pemahaman mengenai pertumbuhan otak yang lebih bersifat

fleksibel, memberikan sinyal pada para peneliti bahwa, kemampuan manusia bisa berkembang dan bertambah sebagaimana sel-sel neuron di dalam otak juga bertumbuh dan berkembang. Meningkatnya jumlah sel-sel neuron ini akan sangat tergantung dari stimulus atau rangsangan yang diterima oleh otak, sehingga secara tidak langsung kapasitas kemampuan manusia bisa bertambah jika otak terus diberikan rangsangan.

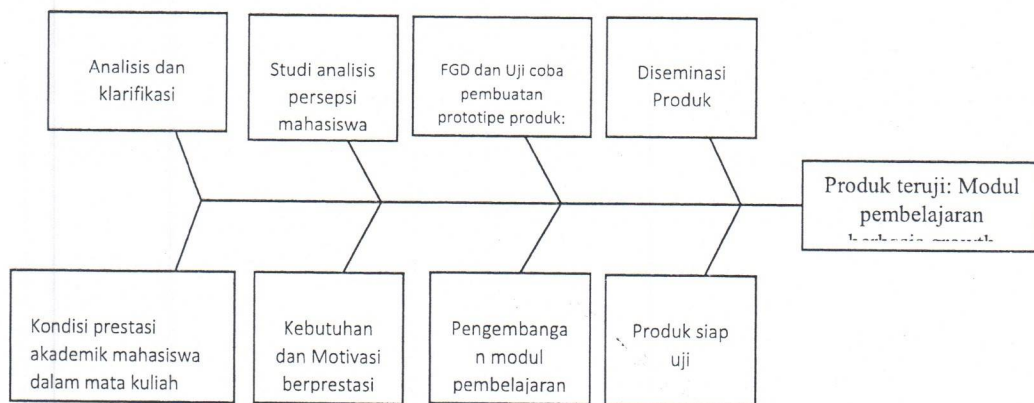
### METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan atau model penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1979) dipilih untuk penelitian pengembangan modul pembelajaran berbasis *growth mindset theory* ini. Prosedur penelitian dan pengembangan (R&D) yang digunakan, diadaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg & Gall (1979), diantaranya yaitu: Tahap pengumpulan informasi penelitian (*collecting*); Tahap perencanaan (*planning*); Tahap pengembangan produk awal (*preliminary form of product*); Tahap pengetasan produk awal (*preliminary field testing*); Tahap revisi produk (*main product revision*);

Tahap pengetesan produk ke lapangan (*main field testing*); Tahap revisi produk operasional (*operational product revision*); Tahap pengetesan produk operasional ke lapangan (*operational field testing*); Tahap revisi produk akhir (*final product revision*); Tahap diseminasi dan distribusi (*dissemination and distribution*).

Adapun pengembangan akan diarahkan pada perancangan modul pembelajaran berbasis *growth mindset theory*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan diagram *fishbone* yang dipaparkan pada gambar 3.1. Diagram ini merupakan adaptasi dari *cause and effect* diagram (Tagues 2005), yang mengikuti pola *Model of Educational Reconstruction* (MER) (Duit, et. al., 2012).

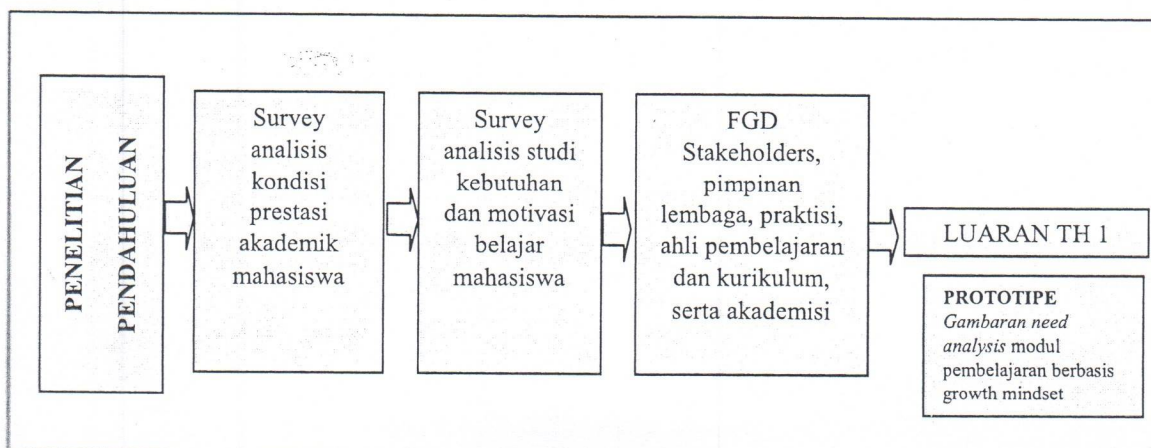
3.1 Diagram *Fishbone* Penelitian



Langkah-langkah Penelitian, Pada tahun pertama penelitian akan dilakukan kegiatan penelitian untuk didapatkan hal-hal berikut ini: Hasil analisis, klarifikasi dan rekonstruksi motivasi serta kebutuhan berprestasi mahasiswa untuk setiap kompetensi dasar yang dituntut oleh standar isi mata kuliah psikologi perkembangan

anak; Rancangan prototipe modul pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan yang berbasis *growth mindset theory*.

Adapun secara rinci, langkah-langkah penelitian tahap pertama digambarkan pada bagan.dibawah.ini:



Gambar 3.2 Analisis Kebutuhan Berprestasi Mahasiswa dan Pembuatan Prototipe

Studi pendahuluan ini meliputi kegiatan survey untuk mengungkap, menggambarkan, dan menganalisis kemampuan, kebutuhan serta motivasi berprestasi mahasiswa. Pendalaman studi literatur juga akan dilakukan untuk mendukung rancangan pengembangan modul pembelajaran yang bersifat *growth mindset*. Pada tahap ini selain dilakukan analisis yang berkaitan dengan kebutuhan dan motivasi, juga akan dibuat rancangan atau prototipe modul.

Lokasi Penelitian dilakukan di wilayah UPBJJ-UT Bandar Lampung pada tahun 2017, memiliki mahasiswa program studi PG-PAUD sebanyak kurang lebih 900 mahasiswa, yang tersebar di berbagai wilayah Propinsi Lampung. Mahasiswa tersebut keberadaannya secara kelompok yakni dibebberapa kelompok belajar terdiri dari semester 1 hingga semester 8 yang

tersebar di seluruh wilayah propinsi Lampung.

Penelitian ini sebagai subyek penelitian adalah mahasiswa program PG-PAUD semester 1 masa registrasi 2017.2. Dalam penelitian ini menggunakan subyek penelitian secara keseluruhan berjumlah 65 mahasiswa PG-PAUD semester 1. Dengan rincian 1) berjumlah 22 mahasiswa berasal dari kelompok belajar Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, 2) berjumlah 22 mahasiswa berasal dari kelompok belajar Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, dan 3) berjumlah 21 mahasiswa berasal dari kelompok belajar Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sebaran angket pada tanggal 2 Oktober 2017 dan tanggal 11 Nopember 2017, yang dilakukan terhadap 65 mahasiswa program PG-PAUD, dapat diketahui gambaran hasil pengolahan data sebagai berikut.

Adapun akumulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Motivasi Mahasiswa S-1 PG-PAUD

Kategori	Jumlah	Presentase
Di atas rata-rata (>123.9)	32	49.23%
Di bawah rata-rata (<123.9)	33	50.77%
Total	65	100%
Rata-rata±Standar Deviasi	123.9±9.065	
Min-Max	101 - 142	

Dari data tabel 4.1 diketahui bahwa gambaran secara umum adalah 50.77% motivasi mahasiswa Motivasi Mahasiswa S-1 PG-PAUD masih berada di bawah rata-rata kelas, dan sisanya 49.23% sudah berada di atas rata-rata kelas.

Adapun rekapitulasi hasil rata-rata, nilai minimal-maksimal, serta standar deviasi dari motivasi dapat dilihat pada tabel.4.2.

Tabel 4.2. Sebaran kategori self efficacy, Active Learning Strategy, Learning Value, Performance Goal, Achievement Goal, dan Learning Environment Stimulus.

Kategori	Jumlah	Presentase
<b>Self Efficacy</b>		
Di atas rata-rata (>17.82)	34	52.30%
Di bawah rata-rata (<17.82)	31	47.7%
Total	65	100 %
Rata-rata±Standar deviasi	17.82±2.817	
Min-Max	13 – 25	
<b>Active Learning Strategy</b>		
Di atas rata-rata (>32.86)	30	46.15%
Di bawah rata-rata (<32.86)	35	53.85%
Total	65	100%
Rata-rata±standar deviasi	32.86±2.877	
Min-Max	23-40	
<b>Learning Value</b>		
Di atas rata-rata (>20.78)	36	55.38%
Di bawah rata-rata (<20.78)	29	44.62%
Total	65	100%
Rata-rata±Standar deviasi	20.78±2.583	
Min-Max	14-25	
<b>Performance Goal</b>		
Di atas rata-rata (>10.69)	28	43.08%
Di bawah rata-rata (<10.69)	37	56.92%
Total	65	100%
Rata-rata±Standar deviasi	10.69±3.010	
Min-Max	4-18	
<b>Achievement Goal</b>		
Di atas rata-rata (>19.43)	39	60%
Di bawah rata-rata (<19.43)	26	40%
Total	65	100%
Rata-rata±Standar deviasi	19.43±3.345	
Min-Max	8-25	
<b>Learning Environment Stimulation</b>		
Di atas rata-rata (>21.71)	27	35.38%
Di bawah rata-rata (<21.71)	38	64.62%
Total	65	100%

Rata-rata±Standar deviasi	21.71±2.679
Min-Max	14-27

Dari tabel 4.2 dapat kita lihat bahwa 64.62%. Adapun komponen seperti beberapa komponen yang memiliki nilai di bawah rata-rata kelas diantaranya adalah *selfefficacy* juga masih membutuhkan perhatian, karena nilai mahasiswa yang *active learning strategy, performance goal,* berada di bawah rata-rata kelas masih dan *learning environment stimulus,* yang sebanyak 47.7%. masing-masing nilai di bawah rata-ratanya Analisis per item dari variabel motivasi adalah sebanyak 53.85%, 56.92%, dan secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Analisis Per Item Variabel Motivasi

No Item	Indikator/ Item	RESPON					n
		Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Ragu-ragu (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)	
A	<b>Self Efficacy</b>	<b>25%</b>	<b>36%</b>	<b>6%</b>	<b>27%</b>	<b>6%</b>	100
1	Meskipun materi pada modul psikologi perkembangan sulit ataupun mudah, saya yakin dapat memahaminya dengan baik	0%	0%	2%	80%	18%	100
3	Saya tidak percaya diri dalam memahami konsep psikologi perkembangan yang terlalu sulit	15%	55%	23%	6%	0%	100
5	Saya yakin dapat melakukan yang terbaik dalam ujian maupun test psikologi perkembangan	0%	2%	3%	74%	22%	100
7	Sebesar apapun usaha saya dalam belajar, saya tetap tidak bisa mengikuti pembelajaran psikologi perkembangan	43%	52%	0%	3%	2%	100
9	Ketika materi pembelajaran psikologi perkembangan sangat sulit dipahami, saya menyerah atau hanya mengerjakan bagian yang mudah saja	32%	52%	5%	11%	0%	100
11	Ketika pembelajaran psikologi perkembangan berlangsung, saya lebih suka menanyakan jawabannya pada orang lain,	31%	48%	8%	12%	2%	100

	dibandingkan berpikir sendiri						
13	Ketika materi psikologi perkembangan sangat sulit, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya	51%	46%	2%	0%	2%	100
	<b>Active Learning Strategy</b>	<b>1%</b>	<b>2%</b>	<b>5%</b>	<b>69%</b>	<b>23%</b>	<b>100</b>
2	Ketika mempelajari konsep baru dalam psikologi perkembangan, saya mencoba untuk memahaminya	0%	1.53%	1.53%	72%	24.6%	100
4	Ketika mempelajari konsep baru dalam psikologi perkembangan, saya mengkaitkannya dengan pengalaman sebelumnya	0%	1.53%	7.7%	70.7 %	20%	100
6	Ketika saya tidak memahami suatu konsep dalam psikologi perkembangan, saya mencari sumber relevan yang akan membantu saya memahaminya	0%	1.53%	6.15%	67.7 %	24.6%	100
8	Ketika saya tidak memahami konsep dalam psikologi perkembangan, saya biasanya berdiskusi dengan teman untuk memperjelas pemahaman saya.	0%	0%	1.53%	58.4 %	40%	100
10	Selama proses pembelajaran, saya mencoba untuk menghubungkan berbagai konsep yang saya pelajari	0%	6.15%	10.7%	70.7 %	12.3%	100
12	Ketika saya melakukan suatu kesalahan, saya akan mencari tahu alasannya	1.53%	1.53%	1.53%	70.7 %	24.6%	100
14	Ketika saya menemukan konsep dalam psikologi perkembangan yang tidak saya pahami, saya akan tetap mempelajarinya	6.15%	0%	4.6%	61.5 %	27.7%	100
16	Ketika suatu konsep baru dalam psikologi perkembangan yang saya dapatkan bertolak belakang dengan pengalaman belajar sebelumnya, saya mencoba untuk belajar memahami alasan perbedaan tersebut	0%	0%	7.7%	83%	9.23%	100
	<b>Learning Value</b>	<b>1%</b>	<b>6%</b>	<b>7%</b>	<b>48%</b>	<b>39%</b>	<b>100</b>
15	Saya merasa belajar psikologi perkembangan anak itu penting	1.53%	0%	0%	29.2 %	69.2%	100



	karena saya dapat menggunakannya sebagai dasar keterampilan bagi calon guru pendidikan anak usia dini						
18	Saya merasa belajar psikologi perkembangan anak itu penting karena dapat menstimulasi cara berpikir dalam memahami perkembangan anak	0%	6.15%	3.07%	36.9%	53.8%	100
22	Dalam psikologi perkembangan, saya merasa penting untuk terlibat dalam kegiatan yang bersifat inquiry	1.53%	15.4%	24.6%	52.3%	6.15%	100
24	Sangat penting bagi saya untuk mendapatkan kesempatan dalam memenuhi rasa ingin tahu pada saat belajar psikologi perkembangan anak	0%	3.07%	1.53%	58.4%	36.9%	100
20	Dalam psikologi perkembangan anak, saya merasa penting untuk belajar memecahkan permasalahan perkembangan anak	0%	3.07%	4.61%	61.5%	30.7%	100
	<b>Performance Goal</b>	<b>23%</b>	<b>33%</b>	<b>8%</b>	<b>26%</b>	<b>11%</b>	<b>100</b>
17	Saya mengikuti mata kuliah psikologi perkembangan untuk mendapatkan nilai yang baik	7.69%	10.76%	0%	56.9%	24.6%	100
19	Saya mengikuti mata kuliah psikologi perkembangan untuk tampil lebih baik dibandingkan dengan siswa lain	13.8%	30.7%	15.4%	30.7%	9.23%	100
21	Saya berpartisipasi dalam mata kuliah psikologi perkembangan, supaya siswa lain berpikir bahwa saya pintar	47.6%	35.4%	6.15%	7.69%	3.07%	100
23	Saya berpartisipasi dalam mata kuliah psikologi perkembangan, supaya tutor memberikan perhatian lebih pada saya	21.53%	53.8%	10.7%	7.69%	6.15%	100
	<b>Achievement Goal</b>	<b>3%</b>	<b>8%</b>	<b>3%</b>	<b>61%</b>	<b>24%</b>	<b>100</b>
26	Selama pembelajaran psikologi perkembangan, saya merasa puas jika mendapatkan nilai yang bagus	7.69%	9.23%	3.07%	50.7%	29.2%	100
28	Saya merasa sangat puas ketika saya percaya diri terhadap penguasaan materi psikologi	3.07%	7.69%	7.69%	58.4%	23%	100

	perkembangan						
30	Selama pembelajaran psikologi perkembangan, saya merasa puas ketika dapat memecahkan masalah yang sulit	1.53%	1.53%	0%	60%	36.9%	100
32	Selama pembelajaran psikologi perkembangan, saya merasa puas ketika tutor dapat menerima pendapat saya.	3.07%	15.3%	3.07%	61.5%	16.9%	100
34	Saya mau terlibat dalam mata kuliah psikologi perkembangan karena mata kuliahnya menantang	0%	7.69%	3.07%	75.3%	13.8%	100
	<b>Learning Environment Stimulation</b>	<b>5%</b>	<b>15%</b>	<b>9%</b>	<b>58%</b>	<b>14%</b>	<b>100</b>
25	Saya mau terlibat dalam mata kuliah psikologi perkembangan ini karena materinya menarik dan fleksibel	1.53%	6.15%	3.07%	70.7%	18.4%	100
27	Saya mau terlibat dalam mata kuliah psikologi perkembangan ini karena tutor menggunakan berbagai variasi metode tutorial	6.15%	3.07%	12.3%	67.7%	10.7%	100
29	Saya mau terlibat dalam mata kuliah psikologi perkembangan karena tutor tidak memberikan tekanan yang banyak pada saya	1.53%	21.5%	7.69%	58.4%	10.7%	100
31	Saya mau terlibat dalam mata kuliah psikologi perkembangan karena tutor memberikan perhatiannya pada saya	18.4%	43%	10.7%	27.7%	0%	100
33	Saya mau terlibat dalam mata kuliah psikologi perkembangan karena mata kuliahnya menantang	0%	12.3%	13.8%	61.5%	12.3%	100
35	Saya mau terlibat dalam mata kuliah psikologi perkembangan karena mahasiswa aktif terlibat dalam diskusi	0%	1.53%	4.61%	64.6%	29.2%	100

Hasil analisis respon per item diketahui bahwa untuk indikator *self efficacy*, jawaban responden cenderung tidak menyetujui item dan 33% cenderung menyetujui. Sedangkan untuk indikator *active learning strategy*, hanya ada 3% responden mahasiswa yang cenderung tidak menyetujui item dan 92% responden yang menyetujui item. Begitu pula dengan indikator *learning value*, ada 7% responden yang

tidak menyetujui item dan 87% yang menyetujui item. Pada indikator *performance goal*, 56% responden yang menyetujui item dan 37% responden yang tidak menyetujui item. Indikator *achievement goal* menunjukkan 11% responden tidak menyetujui item dan 85% menyetujui item. Sedangkan untuk *learning environment stimulation* menunjukkan 20% responden yang tidak menyetujui item dan 72% responden yang menyetujui. Sisa responden menjawab ragu-ragu pada masing-masing indikator. Pada butir item no 29 dalam indikator *environment learning stimulation* ditemukan bahwa kecenderungan responden menyetujui item ini, hal ini menggambarkan bahwa responden cenderung menyukai belajar yang tidak memberikan tekanan di dalam prosesnya, meskipun pada item lain menunjukkan bahwa respon juga menyukai pembelajaran yang menantang, namun di sisi lain, kesukaan tersebut tidak sebanding dengan kesiapannya dalam menerima tuntutan atau tekanan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat memberikan kemungkinan gambaran bahwa responden tidak terlalu memperhatikan adanya perhatian dari tutor, atau proses belajar biasanya terjadi tanpa ada perhatian dari tutor. Pada konsep *learning stimulation*, ditekankan adanya

alat maupun iklim lingkungan belajar yang dapat mendukung penuh proses belajar. Oleh sebab itu, kesinambungan antara perhatian mahasiswa dan juga tutor diperlukan untuk menciptakan iklim belajar yang optimal.

Terkait dengan pola mindset responden, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 80% mahasiswa PG-PAUD yang mengampu mata kuliah psikologi perkembangan memiliki perpaduan antara pola pikir bertumbuh dengan pola pikir tetap (*growth mindset with some fixed ideas*). Sedangkan mahasiswa yang memiliki pola pikir bertumbuh sepenuhnya (*fully growth mindset*) hanya ada 11% dan sisanya 9% masih memiliki pola pikir tetap dengan sedikit pola pikir bertumbuh (*fixed mindset with some growth ideas*). Hasil rekapitulasi data dapat dilihat pada tabel 4.4. Kategori ini didasarkan pada jumlah raw score responden yang kemudian di klasifikasikan menurut skala kategori dari dweck (2006). Adapun rentang kategori tersebut adalah skor 45-60 termasuk pada kategori strong growth mindset, skor 34-44 termasuk growth with some fixed mindset, skor 21-33 termasuk fixed with some growth mindset, dan skor 0-20 termasuk strong fixed mindset.

Tabel 4.4 Sebaran kategori Mindset Mahasiswa PG-PAUD

Kategori	Jumlah Responden	Persen
Strong Growth Mindset (45 – 60)	7	11%
Growth mindset with some fixed ideas (34-44)	52	80%
Fixed mindset with some growth ideas (21-33)	6	9%
Strong fixed mindset (0-20)	0	0%
Total	65	100%
Rata-rata±Standar deviasi	38.11±5.066	
Min-Max	23-47	

Gambaran ini memberikan sedikit garis simpul bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki motivasi di bawah rata-rata dan pola pikir yang belum bertumbuh sepenuhnya.

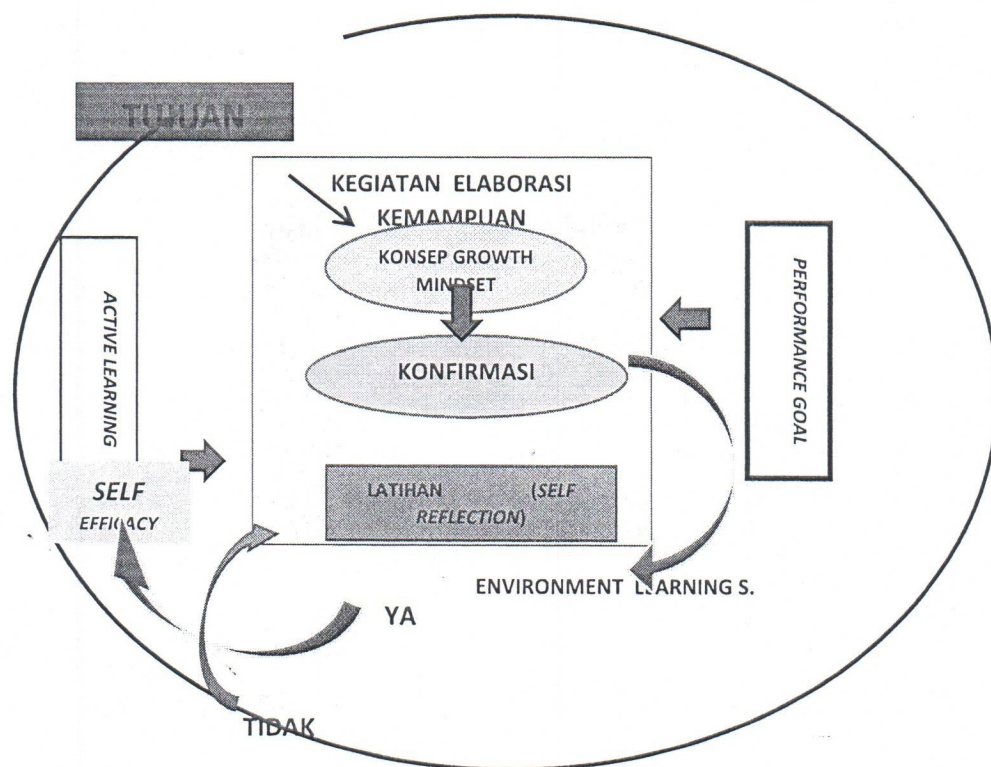
Secara lebih spesifik, motivasi terkait pada beberapa aspek, diantaranya *self efficacy*, *Active learning strategy*, *Learning Value*, *Performance Goal*, *Achievement Goal*, dan *Learning Environment Stimulation*. Diantara enam aspek motivasi tersebut, dapat kita simpulkan beberapa aspek atau komponen yang masih membutuhkan perhatian adalah aspek *self efficacy*, *active learning strategy*, *performance goal*, serta *learning environment stimulus*. *Self efficacy* berkaitan dengan bagaimana kepercayaan diri seseorang untuk berprestasi atau melakukan tugas dengan optimal. *Active learning strategy* berkaitan dengan peran aktif mahasiswa dalam menggunakan berbagai macam strategi untuk menyerap informasi maupun pengetahuan baru berdasarkan konsep

pemahaman yang telah dipahami sebelumnya. Selain itu, *performance goal* berkaitan dengan kemampuan mahasiswa untuk berkompetisi dengan orang lain dan mendapatkan perhatian dari tutor.

Berdasarkan analisis kebutuhan data survey dan studi kepustakaan, ditemukan bahwa kebutuhan akan prestasi serta motivasi belajar mahasiswa PG-PAUD, terutama dalam mata kuliah psikologi perkembangan masih perlu ditingkatkan. Adapun komponen motivasi yang menjadi fokus kajian penelitian adalah *growth mindset*, *self esteem*, *performance goal*, *achievement goal*, *learning value*, *active learning strategy*, serta *learning environment stimulation*. Dari tujuh komponen motivasi, ada lima komponen yang menjadi fokus utama pengembangan modul pembelajaran, diantaranya *self esteem*, *performance goal*, *active learning strategy*, *learning environment stimulation*, dan juga *growth mindset*. Pengembangan modul berbasis teori pertumbuhan (*growth mindset*) perlu dirancang secara sistematis

dan menyeluruh berdasarkan kelima komponen motivasi tersebut.

Desain awal modul pembelajaran berbasis *growth mindset theory* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.2** Model Hipotetik Modul Pembelajaran Berbasis Teori Pertumbuhan

Model hipotetik modul pembelajaran berbasis teori pertumbuhan (*growth mindset*) memiliki komponen sebagai berikut:

1. Konsep *Growth Mindset*. Konsep ini dituangkan dalam bentuk materi tambahan yang berkaitan dengan perkembangan otak manusia dalam setiap *inti core* (inti materi) pada modul pembelajaran. Penekanan konsep teori pertumbuhan (*growth mindset*) ini adalah untuk mendorong adanya

perubahan pola pikir (*mindset*) dari pola pikir tetap (*fixed mindset*) kepada pola pikir berkembang (*growth mindset*).

2. *Performance Goal*. Komponen performance goal dituangkan dalam bentuk tujuan atau capaian pembelajaran pada setiap kegiatan atau bab pada modul pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk membantu mahasiswa mencapai setiap tahapan dalam kegiatan pembelajaran yang ada di dalam modul.

3. *Active Learning Strategy*. Inti dari komponen *active learning strategy* merupakan kegiatan modul pembelajaran, dimana mahasiswa tidak hanya diharuskan untuk memahami konten materi, tapi juga membandingkan atau mengkonfirmasi serta mengelaborasi konsep materi dengan aplikasi atau fakta di lapangan. Sehingga, mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi lebih aktif dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran.
4. *Self Efficacy*. Komponen *self efficacy* dirancang untuk membuat mahasiswa melakukan evaluasi mandiri maupun monitoring akan pemahaman atau penguasaan konsep serta aplikasinya pada setiap aktifitas kegiatan modul pembelajaran. Evaluasi mandiri tidak hanya berupa latihan, namun juga merupakan aplikasi *self reflection* yang secara langsung dapat menstimulus kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan setiap proses pembelajaran di dalam modul.
5. *Environment Learning Stimulation (ELS)*. Komponen ini tertuang pada strategi penyampaian hingga penampilan modul yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan

semangat maupun minat belajar mahasiswa. Pada dasarnya setiap komponen sebelumnya merupakan bagian dari komponen ELS, yang diharapkan dapat membuat proses maupun iklim pembelajaran melalui modul lebih kondusif dan komprehensif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran mahasiswa PG-PAUD di Universitas Terbuka terutama dalam mata kuliah Psikologi Perkembangan, masih memerlukan perhatian. Adapun perhatian tersebut secara spesifik kepada: Mendorong motivasi mahasiswa dalam aspek kepercayaan diri (*self efficacy*), peran aktif, kemampuan berkompetisi serta lingkungan belajar; Mengupayakan pemberian stimulasi pembelajaran melalui pengembangan modul pembelajaran berbasis teori pertumbuhan pikiran (*growth mindset theory*). Upaya tersebut salah satunya dapat ditingkatkan melalui pengembangan modul pembelajaran berbasis teori pertumbuhan pikiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borg & Gall. (1979). *Educational Research. An Introduction*. Third Edition. London: Longman.
- Duit, R. et. al. (2012). *The Model Of Educational Reconstruction – A Framework For Improving Teaching And Learning Science*. *Sci. Educ. Res. and Pract. in Europe: Retrospective and Prospective*, 5, 13–37.
- Dweck, C.S. (2006). *Mindset*. New York, NY: Random House.
- Dweck, C.S. (2010b). *What is mindset?* Mindset Online Website. Tersedia <http://mindsetonline.com/>. [diakses pada tanggal 2 September 2016].
- Fauziah, D.U. (2008). *Keindahan Belajar dalam Perspektif Pedagogi*. Jakarta: Cindy Grafika.
- Goldsmith International Business School. (2014). *Key theories of motivation*. Goldsmith IBS Limited, England & Wales. Tersedia di <https://www.goldsmithibs.com/>
- Knowles. (1977). *The Modern Practice of Adult Education. Andragogy Versus Pedagogy*. USA: Public Education
- Maslow, A. H. (1943). *A theory of human motivation*. *Psychological Review*, 50, 370-396.
- Myers, C. A., Wang, C., Black, J. M., Bugescu, N., & Hoefft, F. (2016). *The matter of motivation: Striatal resting-state connectivity is dissociable between grit and growth mindset*. *Social Cognitive and Affective Neuroscience*, nsw065. <http://doi.org/10.1093/scan/nsw065>
- Nesbit, T., Leach, L., & Foley, G. (2004). *Teaching Adults*. In G. Foley (Ed.), *Dimensions of adult learning: Adult education and training in a global era*. New South Wales, Australia: Allen & Unwin.